

## ABSTRAK

Persaingan global memaksa perusahaan besar maupun kecil untuk lebih sadar akan kinerja karyawan. Kata kinerja berasal dari kata *job performance* yang memiliki arti prestasi kerja atau prestasi kerja sesungguhnya yang dicapai seseorang. Perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dengan memberikan kebutuhan yang diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja karyawannya. Kinerja yang baik adalah kinerja yang dilakukan secara optimal dengan kesesuaian pada standar organisasi dan mendukung tujuan perusahaan. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja (*job performance*) sumber daya manusia, untuk itu setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel kompensasi, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada PT Barata Indonesia (Persero) Gresik – Jawa Timur. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 78 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,760 atau 76%, hal ini berarti variabel kompensasi, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional menjelaskan variabel kinerja karyawan sebesar 76%.

**Kata Kunci: Kompensasi, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Karyawan**